

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mencoba menggambarkan fakta-fakta dan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang berkenaan dengan obyek penelitian yang diteliti. Menurut Nazir metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>38</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Nazir adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>39</sup>

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisis dan interperestasi data yang diteliti pada masa sekarang ini. Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong menyatakan :

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam

---

<sup>38</sup> Moh.Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor. hal. 54

<sup>39</sup> *Ibid*,

hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan”<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang proses politik Partai GOLKAR dalam rekrutmen calon pasangan Kepala Daerah Kabupaten Tanggamus.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan struktural. Dengan penekatan struktural pada penelitian ini berusaha untuk menemukan agenda-agenda politik, aturan-aturan yang menentukan aksi. Fokus dalam penelitian ini yaitu proses politik Partai GOLKAR dalam merekrut Pasangan Calon Kepala Daerah dan calon Wakil Kepala Daerah yang diusung dalam Pilkada Kabupaten Tanggamus. Aspek-aspek yang diteliti yaitu:

1. Tahap-tahap Rekrutmen bakal calon menjadi Calon Kepala Daerah dan Calon Wakil Kepala Daerah oleh DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus Tahun 2012.
2. Fungsi Partai GOLKAR Dalam Pilkada Kabupaten Tanggamus Tahun 2012
3. Pola Rekrutmen calon yang digunakan secara tertutup atau terbuka dalam rekrutmen Calon Kepala Daerah oleh DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus.

---

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung. hal. 3

4. Demokrasi dalam Penentuan keputusan pada rekrutmen Bakal Calon menjadi Calon Kepala Daerah oleh Partai GOLKAR

### **C. Sumber Data**

Menurut Burhan Bungin sumber data terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap Ketua DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus, Wakil Ketua DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus, Sekretaris DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus. Ketua Harian Badan Pemenangan Pemilu DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus, Calon dan Wakil Calon Kepala Daerah terpilih dari DPD II Partai GOLKAR Tanggamus.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi. Data tersebut dapat bersumber dari dokumen-dokumen seperti petunjuk pelaksanaan dan peraturan partai, artikel-artikel online, jurnal-jurnal, media cetak dan elektronik, surat kabar online dan sumber-sumber lain yang relevan dan dapat diterima.

### **D. Sumber Informasi**

Untuk memperoleh informasi yang jelas tentang rekrutmen politik Calon Kepala Daerah oleh Partai GOLKAR, peneliti menggunakan metode

purposive sampling yaitu pemilihan objek secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiono sumber informasi yang dipilih secara *purposive sampling* adalah sebagai sampel sumber data yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk mengambil sampel secara subjektif, dengan anggapan bahwa sampel yang diambil itu merupakan keterwakilan (*representatif*) bagi peneliti, sehingga pengumpulan data yang langsung pada sumbernya dapat dilakukan secara proporsional demi keakuratan penelitian.<sup>41</sup>

Adapun sumber-sumber yang ditentukan peneliti adalah mereka yang lebih mengetahui tentang masalah yang diteliti dan mampu serta dapat memberikan informasi data-data tentang rekrutmen calon kepala daerah oleh Partai GOLKAR. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Aspin Tarmizi sebagai Ketua DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus
2. M. Salamun sebagai Wakil Ketua DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus
3. Hendrawati sebagai Sekretaris DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus
4. Ismail Kardi sebagai Ketua Badan Pemenangan Pemilu DPD II Partai GOLKAR Kabupaten Tanggamus

---

<sup>41</sup> Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. hal. 52

5. Indra S. Ismail sebagai Calon Kepala Daerah dari DPD II Partai GOLKAR  
Kabupaten Tanggamus

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Menurut Nazir, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>42</sup> Menurut Sanapiah metode pengumpulan data yang lazim digunakan adalah angket (*questioner*), wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dokumenter (*secondary sources*), dan tes (*test*).<sup>43</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan, baik primer maupun sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan. Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Moh. Nazir, *op. cit.*, hal. 174

<sup>43</sup> Sanapiah Faisal. 2001. *Format - Format Penelitian Sosial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal. 51

<sup>44</sup> *Ibid*

## 2. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.<sup>45</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah undang-undang tentang pemerintah daerah, peraturan pemerintah tentang Pilkada, referensi-referensi, buku-buku, surat kabar cetak maupun elektronik, dan sumber-sumber lainya yang menunjang untuk pengumpulan data.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan dituangkan ke dalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hal 186

perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat disajikan dan diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokanya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Mettew Miles dan A. Michael Habernan. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. UI Press. Jakarta. hal. 16-18